

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu untuk mendapatkan gambaran kondisi rumah pada penderita TB Paru di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung Tahun 2025 dengan melalui proses pengumpulan data.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi dalam ini adalah seluruh jumlah rumah penderita tuberkulosis yang tercatat berobat di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung, pada bulan Januari – Desember tahun 2024 sebanyak 227 penderita (Puskesmas Kedaton Bandar Lampung).

2. Sampel

Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Berdasarkan penentuan sampel digunakan rumus slovin untuk menghitung besarnya sampel dari populasi.

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

$$\begin{aligned}
 N &= \frac{227}{227(0,02) + 1} \\
 &= \frac{227}{3,27} \\
 &= 69 \text{ sampel}
 \end{aligned}$$

Penambahan 10% untuk faktor non responden, jadi sampel yang akan diambil sebanyak 76 sampel.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang digunakan pada saat dilakukan pengumpulan data adalah Simple Random Sampling. Metode pengambilan sampel random sampling acak sederhana. Simple random sampling yaitu teknik penentuan lokasi dan sampel secara acak dengan menentukan jumlah sampel yang akan diteliti, memberikan nomor urut pada semua satuan sampel yang diambil serta dapat mewakili wilayah penelitian dalam pengambilan sampel secara keseluruhan.

Cara pengambilan sampel yaitu:

1. Potong kertas kecil dengan ukuran yang sama, tuliskan 227 daftar nama penderita tuberkulosis pada masing-masing kertas, gulung kertas agar tidak terlihat isinya.
2. Kumpulkan semua kertas yang sudah diberi nama ke dalam wadah seperti kotak atau mangkuk. Kocok wadah tersebut untuk memastikan pengacakan yang baik.
3. Ambil sampel secara acak, ambil kertas satu per satu sampai didapatkan 76 sampel.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kedaton Kota Bandar Lampung tahun 2025.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan April tahun 2025

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer yang didapatkan adalah bagaimana keadaan ventilasi rumah, langit-langit rumah, dinding rumah, lantai rumah, pencahayaan rumah, kelembaban rumah, suhu rumah, kepadatan penghuni pada penderita tuberculosis melalui pengamatan langsung ke rumah penderita tuberculosis paru di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak Puskesmas Kedaton Bandar Lampung. Data Sekunder yang diperoleh adalah data jumlah penderita Tuberkulosis Paru di Puskesmas Kedaton Bandar Lampung, yaitu 227 penderita.

2. Cara Pengumpulan Data

- a. Ceklis merupakan alat ukur untuk melakukan observasi atau untuk melihat keadaan rumah atau pengamatan dan kuesioner langsung pada rumah dan penderita Tuberkulosis Paru Puskesmas Kedaton Bandar Lampung tahun 2025.

- b. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang tertulis digunakan untuk memperoleh informasi dari penderita penyakit Tuberkulosis Paru Puskesmas Kedaton Bandar Lampung Tahun 2025.
- c. Observasi dilakukan dengan pengamatan secara langsung. Peneliti melakukan pengamatan di tempat terhadap objek penelitian untuk diamati menggunakan pancaindra yang kemudian dikumpulkan dalam catatan.

E. Pengolahan dan Analisa

1. Pengolahan Data

a. Editing

Langkah dilaksanakan pengecekan dari isian instrumen ataupun kuesioner yang telah diberi apakah jawabannya telah lengkap, jelas, relevan, dan selaras.

b. Processing

Setelah semua kuesioner terisi dengan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah dientry dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-entry data dari kuesioner ke paket program komputer.

c. Cleaning

Langkah dilaksanakannya pemeriksaan kembali pada data yang telah dientry ke paket program komputer, gunanya agar mengetahui apakah ada kesalahan ataupun tidak.

2. Analisa Data

Data yang diperoleh hasil dari observasi akan dipresentase dan dianalisa lalu dibandingkan dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023. Serta uji univariat dilakukan untuk mendeskripsikan variabel variabel yang digunakan dalam penelitian dengan penyajian data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi relatif (%).